



## Kayu bundar jenis jati – Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Klasifikasi .....	1
5 Persyaratan .....	2
6 Penandaan .....	7
Tabel 1 – Syarat mutu sortimen KBK .....	2
Tabel 2 - Syarat mutu sortimen KBS .....	3
Tabel 3 – Syarat mutu sortimen KBB .....	5
Tabel 4 - Tanda mutu pada kayu sortimen KBK dan KBS.....	7
Tabel 5 - Tanda mutu pada kayu A.III .....	7

## **Prakata**

Standar ini menggantikan SNI 01-5007.1-2003, *Produk kayu bundar - Bagian 1: Kayu bundar jati* mengenai klasifikasi, persyaratan dan penandaan.

Standar ini disusun karena adanya perkembangan teknologi di lapangan. Dengan adanya standar ini, maka klasifikasi, persyaratan dan penandaan yang terdapat pada standar tersebut di atas sudah tidak berlaku lagi.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis (PT) 79-01 Hasil Hutan Kayu, telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 17 Juli 2008 di Bogor.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 6 Pebruari 2009 sampai dengan 6 April 2009 dengan hasil akhir RASNI.



## Kayu bundar jenis jati – Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan dan penandaan kayu bundar jenis jati.

### 2 Acuan normatif

Acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi tersebut yang digunakan. Untuk acuan tidak bertanggal, acuan dengan edisi terakhir yang digunakan (termasuk semua amandemennya).

SNI 5007.17, *Pengukuran dan tabel isi kayu bundar jati*.

SNI 7533.1:2010, *Kayu bundar – Bagian 1: Istilah dan definisi*.

### 3 Istilah dan definisi

Istilah dan definisi sesuai dengan SNI 7533.1:2010.

### 4 Klasifikasi

#### 4.1 Berdasarkan sortimen kayu bundar

- a) Kayu bundar besar/KBB (A.III)
- b) Kayu bundar sedang/KBS (A.II)
- c) Kayu bundar kecil/KBK (A.I)

#### 4.2 Berdasarkan kelas mutu

##### 4.2.1 Sortimen kayu bundar kecil (A.I) dan kayu bundar sedang (A.II)

- a) Mutu Pertama (P)
- b) Mutu Kedua (D)
- c) Mutu Ketiga (T)
- d) Mutu Keempat (M)

##### 4.2.2 Sortimen kayu bundar besar (A.III)

- a) Mutu Utama (U)
- b) Mutu Pertama (P)
- c) Mutu Kedua (D)
- d) Mutu Ketiga (T)
- e) Mutu Keempat (M)
- f) Mutu Kelima (L)

## 5 Persyaratan

### 5.1 Persiapan pengujian

- Setelah penebangan, banir, cabang, ranting dan benjolan dipapras rata dengan badan, kemudian dilakukan pembagian batang dan atau cabang.
- Pemotongan batang dilakukan siku dan rata.
- Pada tempat pengukuran diameter harus dikuliti.

### 5.2 Syarat ukuran

Persyaratan ukuran sesuai dengan SNI 5007.17.

### 5.3 Syarat mutu

#### 5.3.1 Persyaratan umum

- Lubang gerek kecil dan lubang gerek sedang pada badan dianggap bukan cacat.
- Semua sortimen kayu bundar jati KBB, KBS dan KBK yang tidak memenuhi persyaratan mutu terendah, ditolak uji.
- Mks  $\varnothing \leq 3$  cm pada KBK, KBS dan  $\varnothing \leq 5$  cm pada KBB dianggap bukan cacat.

#### 5.3.2 Persyaratan khusus

5.3.2.1 Syarat mutu sortimen KBK berdasarkan persyaratan cacat, tercantum pada Tabel 1.

**Tabel 1 – Syarat mutu sortimen KBK**

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
<b>I</b>	<b>Cacat bentuk</b>				
1	Kelurusan	1 bh, $\leq 1$ % p	1 bh, $\leq 2$ % p	$\leq 2$ bh, $\leq 3$ % p	-
2	Arah serat	1 : 15	1 : 11	1 : 7	1 : 5
3	Alur	Asal tidak mereduksi diameter	-	-	-
<b>II</b>	<b>Cacat badan</b>				
1	Pe	x	$\leq 25$ % p	$\leq 40$ % p	-
2	Pebt	x	x	$\leq 20$ % p	$\leq 40$ % p
3	Pecah lepas/slemper	x	lb $\leq \frac{1}{4}$ kel pj $\leq 10$ % p	lb $\leq \frac{1}{2}$ kel pj $\leq 20$ % p	- pj 40 % p
4	Lgb	x	1 bh / tmp	2 bh / tmp	-
5	Inger - inger	x	x	$\leq 25$ % p	$\leq 40$ % p
6	Kulit tersisip /kulit tumbuh	1 bh / tmp	2 bh / tmp	3 bh / tmp	-
7	Buncak-buncak	Berat	x	$\leq \frac{1}{4}$ kel	$\leq \frac{1}{2}$ kel
		Ringan	$\leq \frac{1}{2}$ kel	-	-
8	Mata kayu	Mks	2 bh / tmp $\varnothing \leq 5$ cm	3 bh / tmp $\varnothing \leq 10$ cm	4 bh / tmp -
		Mkb	x	x	3 bh / tmp
9	Lubang pelatuk	x	1 bh / tmp	2 bh / tmp	-
10	Lengar	x	$\leq \frac{1}{4}$ kel pj $\leq 10$ % p	$\leq \frac{1}{2}$ kel pj $\leq 25$ % p	- pj $\leq 50$ % p

Tabel 1 – (lanjutan)

No	Karakteristik	Mutu																																																									
		P	D	T	M																																																						
11	Gr	x	≤ 10 % d	≤ 25 % d	≤ 40 % d																																																						
<b>III</b>	<b>Cacat bontos</b>																																																										
1	Inger-inger	x	x	≤ 25 % p	≤ 40 % p																																																						
2	Kulit tumbuh	x	1 bh / bo	-	-																																																						
3	Gr/Tb/Tr	x	≤ 10 % d	≤ 25 % d	≤ 40 % d																																																						
4	Pecah hati	x	-	-	-																																																						
5	Peb/peg	x	x	-	-																																																						
6	Gubal																																																										
	- d 4 – 7 cm	≤ 1 cm	≤ 2 cm	-	-																																																						
	- d 10 – 13 cm	≤ 2 cm	≤ 3 cm	-	-																																																						
	- d 16 – 19 cm	≤ 2 cm	≤ 4 cm	-	-																																																						
7	Pakah	x	x	-	-																																																						
8	Gabeng	∅ ≤ 5 % d	∅ ≤ 15 % d	∅ ≤ 25 % d	-																																																						
9	Kunus	x	-	-	-																																																						
<p><b>KETERANGAN:</b></p> <table> <tr> <td>-</td> <td>adalah</td> <td>tidak dibatasi</td> <td>Mks</td> <td>adalah</td> <td>mata kayu sehat</td> </tr> <tr> <td>x</td> <td>adalah</td> <td>tidak diperkenankan</td> <td>p</td> <td>adalah</td> <td>panjang</td> </tr> <tr> <td>bh</td> <td>adalah</td> <td>buah</td> <td>Pe</td> <td>adalah</td> <td>pecah</td> </tr> <tr> <td>d</td> <td>adalah</td> <td>diameter</td> <td>Pebt</td> <td>adalah</td> <td>pecah banting</td> </tr> <tr> <td>Gr</td> <td>adalah</td> <td>gerowong</td> <td>Peb/peg</td> <td>adalah</td> <td>pecah busur/pecah gelang</td> </tr> <tr> <td>kel</td> <td>adalah</td> <td>keliling</td> <td>pj</td> <td>adalah</td> <td>panjang</td> </tr> <tr> <td>lb</td> <td>adalah</td> <td>lebar</td> <td>Tb</td> <td>adalah</td> <td>teras busuk</td> </tr> <tr> <td>Lgb</td> <td>adalah</td> <td>lubang gerek besar</td> <td>tmp</td> <td>adalah</td> <td>tiap meter panjang</td> </tr> <tr> <td>Mkb</td> <td>adalah</td> <td>mata kayu busuk</td> <td>Tr</td> <td>adalah</td> <td>teras rapuh</td> </tr> </table>						-	adalah	tidak dibatasi	Mks	adalah	mata kayu sehat	x	adalah	tidak diperkenankan	p	adalah	panjang	bh	adalah	buah	Pe	adalah	pecah	d	adalah	diameter	Pebt	adalah	pecah banting	Gr	adalah	gerowong	Peb/peg	adalah	pecah busur/pecah gelang	kel	adalah	keliling	pj	adalah	panjang	lb	adalah	lebar	Tb	adalah	teras busuk	Lgb	adalah	lubang gerek besar	tmp	adalah	tiap meter panjang	Mkb	adalah	mata kayu busuk	Tr	adalah	teras rapuh
-	adalah	tidak dibatasi	Mks	adalah	mata kayu sehat																																																						
x	adalah	tidak diperkenankan	p	adalah	panjang																																																						
bh	adalah	buah	Pe	adalah	pecah																																																						
d	adalah	diameter	Pebt	adalah	pecah banting																																																						
Gr	adalah	gerowong	Peb/peg	adalah	pecah busur/pecah gelang																																																						
kel	adalah	keliling	pj	adalah	panjang																																																						
lb	adalah	lebar	Tb	adalah	teras busuk																																																						
Lgb	adalah	lubang gerek besar	tmp	adalah	tiap meter panjang																																																						
Mkb	adalah	mata kayu busuk	Tr	adalah	teras rapuh																																																						

5.3.2.2 Syarat mutu sortimen KBS berdasarkan persyaratan cacat, tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2 - Syarat mutu sortimen KBS

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
<b>I</b>	<b>Cacat bentuk</b>				
1	Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
2	Kelurusan	1 bh ≤ 2 % p (≤ 6 cm)	1 bh ≤ 3 % p (≤ 8 cm)	1 bh ≤ 5 % p (≤ 12 cm)	-
			2 bh ≤ 3 % p (≤ 6 cm)	2 bh ≤ 5 % p (≤ 9 cm)	
3	Arah serat	1 : 11	1 : 9	1 : 7	-
4	Alur	≤ 12 % d	≤ 14 % d	≤ 16 % d	-
<b>II</b>	<b>Cacat badan</b>				
1	Pecah/belah	≤ 30 % p	≤ 50 % p	≤ 100 % p	
2	Pecah banting	x	≤ 20 % p	≤ 30 % p	≤ 50 % p
			≤ 1/8 kel	≤ 1/4 kel	-
3	Pecah lepas/slemper	x	lb ≤ 1/4 kel pj ≤ 30 % p	lb ≤ 1/2 kel pj ≤ 50 % p	-
4	Lgb	x	2 bh/tmp	4 bh/tmp	-
5	Inger - inger	x	x	≤ 20 % p	≤ 30 % p

Tabel 2 – (lanjutan)

No	Karakteristik		Mutu																																																																																	
			P	D	T	M																																																																														
6	Kulit tumbuh	Jml	≤ 1 bh /tmp	≤ 2 bh / tmp	-	-																																																																														
		luas	@ 10 cm <sup>2</sup>	@ 10 cm <sup>2</sup>	-	-																																																																														
7	Buncak-buncak	Berat	≤ 1/8 kel	≤ ¼ kel	≤ ½ kel	-																																																																														
		Ringan	≤ ¼ kel	≤ ½ kel	-	-																																																																														
8	Mata kayu	Mks	1 bh / tmp Ø ≤ 5 cm	≤ 2 bh / tmp Ø ≤ 10 cm	≤ 3 bh / tmp Ø ≤ 15 cm	-																																																																														
		Mkb	x	≤ 2 bh / tmp Ø ≤ 5 cm	≤ 3 bh / tmp Ø ≤ 8 cm	-																																																																														
9	Lubang pelatuk		2 bh / btg	3 bh / btg	5 bh / btg	-																																																																														
10	Lengar		x	≤ ¼ kel pj ≤ 25 % p	≤ ½ kel pj ≤ 50 % p	-																																																																														
11	Gr		x	1 bo Ø ≤ 10 % d	2 bo Ø ≤ 20 % d	2 bo Ø ≤ 30 % d																																																																														
<b>III</b>	<b>Cacat bontos</b>																																																																																			
1	Lgb		x	2 bh/bo	4 bh/bo	-																																																																														
	Lgk/lgs		≤ 3 bh pada 1bo	≤ 10 bh pada 1bo	-	-																																																																														
2	Inger-inger		x	x	1 bo, dlm ≤ 20 % p	1 bo, dlm ≤ 30 % p																																																																														
3	Kulit tumbuh	jml	1 bh	2 bh	3 bh	-																																																																														
		luas	≤ 2 cm <sup>2</sup>	@ ≤ 5 cm <sup>2</sup>	@ ≤ 10 cm <sup>2</sup>	-																																																																														
4	Gr/Tb/Tr		x	1 bo Ø ≤ 10 % d	2 bo Ø ≤ 20 % d	2 bo Ø ≤ 30 % d																																																																														
5	Pebo		pj ≤ 75 % d	pj ≤ 100 % d	pj ≤ 150 % d	-																																																																														
6	Peb/peg		pj ≤ 30 % d	pj ≤ 50 % d	pj ≤ 100 % d	-																																																																														
7	Gubal		≤ 2 cm	≤ 3 cm	-	-																																																																														
8	Pakah		x	x	-	-																																																																														
9	Gabeng		x	Ø ≤ 50 % d	-	-																																																																														
10	Kunus		x	-	-	-																																																																														
<p>Keterangan:</p> <table> <tr> <td>-</td> <td>adalah</td> <td>tidak dibatasi</td> <td>Lgs</td> <td>adalah</td> <td>lubang gerek sedang</td> </tr> <tr> <td>x</td> <td>adalah</td> <td>tidak diperkenankan</td> <td>Mkb</td> <td>adalah</td> <td>mata kayu busuk</td> </tr> <tr> <td>bh</td> <td>adalah</td> <td>buah</td> <td>Mks</td> <td>adalah</td> <td>mata kayu sehat</td> </tr> <tr> <td>bo</td> <td>adalah</td> <td>bontos</td> <td>p</td> <td>adalah</td> <td>panjang</td> </tr> <tr> <td>btg</td> <td>adalah</td> <td>batang</td> <td>Pe</td> <td>adalah</td> <td>pecah</td> </tr> <tr> <td>d</td> <td>adalah</td> <td>diameter</td> <td>Pebo</td> <td>adalah</td> <td>pecah bontos</td> </tr> <tr> <td>Gr</td> <td>adalah</td> <td>gerowong</td> <td>Pebt</td> <td>adalah</td> <td>pecah banting</td> </tr> <tr> <td>Hsi</td> <td>adalah</td> <td>hampir silindris</td> <td>Peb/peg</td> <td>adalah</td> <td>pecah busur/pecah gelang</td> </tr> <tr> <td>jml</td> <td>adalah</td> <td>jumlah</td> <td>pj</td> <td>adalah</td> <td>panjang</td> </tr> <tr> <td>kel</td> <td>adalah</td> <td>keliling</td> <td>Tb</td> <td>adalah</td> <td>teras busuk</td> </tr> <tr> <td>lb</td> <td>adalah</td> <td>lebar</td> <td>tmp</td> <td>adalah</td> <td>tiap meter panjang</td> </tr> <tr> <td>Lgb</td> <td>adalah</td> <td>lubang gerek besar</td> <td>Tr</td> <td>adalah</td> <td>teras rapuh</td> </tr> <tr> <td>Lgk</td> <td>adalah</td> <td>lubang gerek kecil</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>							-	adalah	tidak dibatasi	Lgs	adalah	lubang gerek sedang	x	adalah	tidak diperkenankan	Mkb	adalah	mata kayu busuk	bh	adalah	buah	Mks	adalah	mata kayu sehat	bo	adalah	bontos	p	adalah	panjang	btg	adalah	batang	Pe	adalah	pecah	d	adalah	diameter	Pebo	adalah	pecah bontos	Gr	adalah	gerowong	Pebt	adalah	pecah banting	Hsi	adalah	hampir silindris	Peb/peg	adalah	pecah busur/pecah gelang	jml	adalah	jumlah	pj	adalah	panjang	kel	adalah	keliling	Tb	adalah	teras busuk	lb	adalah	lebar	tmp	adalah	tiap meter panjang	Lgb	adalah	lubang gerek besar	Tr	adalah	teras rapuh	Lgk	adalah	lubang gerek kecil			
-	adalah	tidak dibatasi	Lgs	adalah	lubang gerek sedang																																																																															
x	adalah	tidak diperkenankan	Mkb	adalah	mata kayu busuk																																																																															
bh	adalah	buah	Mks	adalah	mata kayu sehat																																																																															
bo	adalah	bontos	p	adalah	panjang																																																																															
btg	adalah	batang	Pe	adalah	pecah																																																																															
d	adalah	diameter	Pebo	adalah	pecah bontos																																																																															
Gr	adalah	gerowong	Pebt	adalah	pecah banting																																																																															
Hsi	adalah	hampir silindris	Peb/peg	adalah	pecah busur/pecah gelang																																																																															
jml	adalah	jumlah	pj	adalah	panjang																																																																															
kel	adalah	keliling	Tb	adalah	teras busuk																																																																															
lb	adalah	lebar	tmp	adalah	tiap meter panjang																																																																															
Lgb	adalah	lubang gerek besar	Tr	adalah	teras rapuh																																																																															
Lgk	adalah	lubang gerek kecil																																																																																		

**5.3.2.3** Syarat mutu sortimen KBB berdasarkan persyaratan cacat dan persyaratan hasil, seperti tercantum pada Tabel 3.



Tabel 3 – Syarat mutu sortimen KBB

No	Karakteristik	Mutu					
		U	P	D	T	M	
<b>A</b>	<b>Persyaratan cacat</b>						
<b>I</b>	<b>Cacat bentuk</b>						
1	Kesilindrisan	Hsi	Hsi	-	-	-	
2	Kelurusan	1 bh $\leq$ 2 % p ( $\leq$ 5 cm)	1 bh $\leq$ 3 % p ( $\leq$ 7 cm)	1 bh $\leq$ 4 % p ( $\leq$ 11 cm)	1 bh $\leq$ % p ( $\leq$ 13 cm)	1 bh $\leq$ 8 % p ( $\leq$ 16 cm)	
				2 bh $\leq$ 9 % p ( $\leq$ 10 cm)	2 bh $\leq$ 11 % p ( $\leq$ 12 cm)	2 bh $\leq$ 13 % p ( $\leq$ 14 cm)	
3	Arah serat	1 : 11	1 : 9	1 : 7	1 : 6	1 : 5	
4	Alur	$\leq$ 15 % d	$\leq$ 25 % d	$\leq$ 35 % d	$\leq$ 45 % d	$\leq$ 55 % d	
<b>II</b>	<b>Cacat badan</b>						
1	Pecah/belah	$\leq$ 20 % p	$\leq$ 30 % p	$\leq$ 50 % p	$\leq$ 100 % p	$\leq$ 150 % p	
2	Pecah banting	x	$\leq$ 20 % p	$\leq$ 30 % p	$\leq$ 40 % p	$\leq$ 50 % p	
			$\leq$ 1/8 kel	$\leq$ 1/4 kel	$\leq$ 1/2 kel	$\leq$ 3/4 kel	
3	Pecah lepas/slemper	x	x	lb $\leq$ 1/4 kel pj $\leq$ 40 % p	lb $\leq$ 1/3 kel pj $\leq$ 75 % p	lb $\leq$ 1/2 kel	
4	Lgb	1 bh / tmp	$\leq$ 3 bh / tmp	$\leq$ 5 bh / tmp	-	-	
5	Inger - inger	x	x	x	$\leq$ 20 % p	$\leq$ 30 % p	
6	Kulit tumbuh	Jml	$\leq$ 1 bh / tmp*	$\leq$ 2 bh / tmp	$\leq$ 3 bh / tmp	-	-
		luas	@ 10 cm <sup>2</sup>	@ 10 cm <sup>2</sup>	@ 15 cm <sup>2</sup>	-	-
7	Buncak-buncak	Berat	x	$\leq$ 1/8 kel	$\leq$ 1/4 kel	$\leq$ 1/2 kel	-
		Ringan	$\leq$ 1/8 kel	$\leq$ 1/4 kel	$\leq$ 1/2 kel	-	-
8	Mata kayu	Mks	1 bh / tmp $\varnothing \leq$ 8 cm	$\leq$ 2 bh / tmp $\varnothing \leq$ 10 cm	$\leq$ 3 bh / tmp $\varnothing \leq$ 15 cm	$\leq$ 4 bh / tmp $\varnothing \leq$ 20 cm	-
		(psgl)	$\leq$ 1 bh / tmp $\varnothing \leq$ 10 cm	$\leq$ 2 bh / tmp $\varnothing \leq$ 15 cm	$\leq$ 3 bh / tmp $\varnothing \leq$ 20 cm	-	-
		Mkb	x	x	$\leq$ 2 bh / tmp $\varnothing \leq$ 15 cm	$\leq$ 4 bh / tmp $\varnothing \leq$ 20 cm	-
		(psgl)	x	x	$\leq$ 2 bh / tmp $\varnothing \leq$ 20 cm	-	-
9	Lubang pelatuk	x	1 bh / btg $\varnothing \leq$ 6 cm	$\leq$ 4 bh / btg $\varnothing \leq$ 6 cm	$\leq$ 6 bh / btg $\varnothing \leq$ 6 cm	$\leq$ 8 bh / btg	
10	Lengar	x	$\leq$ 1/4 kel pj $\leq$ 25 % p	$\leq$ 1/2 kel pj $\leq$ 50 % p	$\leq$ 3/4 kel pj $\leq$ 75 % p	-	
11	Gr	x	1 bo $\varnothing \leq$ 10 %d	2 bo $\varnothing \leq$ 20 % d	2 bo $\varnothing \leq$ 30 %d	2 bo $\varnothing \leq$ 40 %d	

Tabel 3 - (lanjutan)

No	Karakteristik	Mutu				
		U	P	D	T	M
III	<b>Cacat bontos</b>					
1	Lgb	1 bh pada salah satu bontos	2 bh / bo	-	-	-
2	Inger-inger	x	x	x	≤ 20 % p	≤ 30 % p
3	Kulit tumbuh	jml	1 bh / bo	≤ 3 bh / bo	≤ 4 bh / bo	≤ 5 bh / bo
		luas	≤ 2 cm <sup>2</sup>	≤ 10 cm <sup>2</sup>	≤ 30 cm <sup>2</sup>	
4	Gr/Tb/Tr	x	1 bo Ø ≤ 10 % d	2 bo Ø ≤ 20 % d	2 bo Ø ≤ 30 % d	2 bo Ø ≤ 40 % d
5	Pebo	pj ≤ 50 % d	pj ≤ 75 % d	pj ≤ 100 % d	-	-
6	Peb/peg	pj ≤ 25 % d	pj ≤ 50 % d	pj ≤ 75 % d	pj ≤ 100 % d	pj ≤ 150 % d
7	Gubal	Gs ≤ 2 cm	≤ 3 cm	≤ 4 cm	-	-
8	Pakah	x	x	x	-	-
9	Gabeng	x	Ø ≤ 25 % d	Ø ≤ 50 % d	-	-
10	Kunus	x	d <sub>lm</sub> ≤ 10 % p	d <sub>lm</sub> ≤ 20 % p	-	-
<b>B</b>	<b>Persyaratan hasil</b>					
	Nk	≥ 55 %	≥ 55 %	≥ 45 %	≥ 35 %	≥ 25 %

## Keterangan:

-	adalah	tidak dibatasi	Mkb	adalah	mata kayu busuk
x	adalah	tidak diperkenankan	Mks	adalah	mata kayu sehat
*	adalah	untuk kayu yang panjangnya kurang dari 1 m dianggap 1 m	Nk	adalah	nilai konversi
bh	adalah	buah	p	adalah	panjang
bo	adalah	bontos	Pe	adalah	pecah
btg	adalah	batang	Pebo	adalah	pecah bontos
d	adalah	diameter	Pebt	adalah	pecah banting
Gr	adalah	gerowong	Peb/peg	adalah	pecah busur/pecah gelang
Hsi	adalah	hampir silindris	pj	adalah	panjang
jml	adalah	jumlah	p <sub>sgl</sub>	adalah	pada satu garis lurus
kel	adalah	keliling	Tb	adalah	teras busuk
lb	adalah	lebar	tmp	adalah	tiap meter panjang
Lgs	adalah	lubang gerak sedang	Tr	adalah	teras rapuh

Singkatan lainnya sesuai dengan SNI 5007.17.

- a) Apabila terdapat keraguan dalam melakukan mutu berdasarkan cacat yang ada maka harus dicari nilai konversinya (Nk) dan apabila cacatnya melebihi persyaratan maksimal dari mutu keempat (M), dimasukkan kedalam mutu kelima (L) dengan ketentuan hasil konversinya tidak kurang dari 13 % .
- b) Untuk cacat yang tidak bisa dicari nilai konversinya, apabila cacatnya tidak memenuhi persyaratan mutu M, dimasukkan ke dalam mutu L.

## 6 Penandaan

### 6.1 Sortimen KBK dan KBS

- ukuran panjang dan diameter;
- tanda mutu;  
tanda mutu pada kayu sesuai dengan Tabel 4.

**Tabel 4 - Tanda mutu pada kayu sortimen KBK dan KBS**

No	Mutu	Tanda mutu		Penandaan
		Dokumen	Fisik kayu	
1	Pertama	P	●	Tanda mudah dibaca dan tidak mudah hilang
2	Kedua	D	●●	
3	Ketiga	T	-	
4	Keempat	M	+	

### 6.2 Sortimen KBB

- nomor kayu (Nomor petak, nomor pohon, nomor batang/potongan);
- kode jenis kayu;
- ukuran, yang meliputi panjang dan diameter;
- tanda pengenalan perusahaan (TPP);
- tanda mutu kayu.  
tanda mutu pada kayu sesuai dengan Tabel 5.

**Tabel 5 - Tanda mutu pada kayu A.III**

No	Mutu	Tanda mutu		Penandaan
		Dokumen	Fisik kayu	
1	Utama	U	▲	Tanda mudah dibaca dan tidak mudah hilang
2	Pertama	P	●	
3	Kedua	D	●●	
4	Ketiga	T	-	
5	Keempat	M	+	
6	Kelima	L	++	